

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa ada hubungan negatif antara komunikasi mahasiswi kost dengan ibu dan sikap hubungan heteroseksual pra nikah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi ada hubungan negatif antara komunikasi mahasiswi kost dengan ibu dan sikap hubungan heteroseksual pra nikah dapat diterima, sehingga memiliki arti bahwa semakin baik komunikasi mahasiswi kost dengan ibu maka semakin lemah sikap hubungan heteroseksual pra nikah.

Sumbangan efektif komunikasi mahasiswi kost dengan ibu terhadap sikap hubungan heteroseksual pra nikah sebesar 50,2%, berarti selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor-faktor tersebut adalah faktor keluarga, tempat tinggal, rekan, pengaruh budaya, penundaan usia kawin, beredarnya alat kontrasepsi, dan pengalaman.

Berdasarkan hasil penelitian ini ada hasil tambahan yaitu bahwa komunikasi mahasiswi kost dengan ibu tergolong baik, sedangkan sikap hubungan heteroseksual pra nikah tergolong lemah.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswi kost yang menjadi subyek penelitian

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang negatif antara komunikasi mahasiswi kost dengan ibu dan sikap hubungan heteroseksual pra nikah. Oleh karena itu disarankan bagi mahasiswi kost untuk mempertahankan komunikasi dengan ibu agar dapat mengembangkan sikap hubungan heteroseksual pra nikah yang normatif.

2. Bagi Pengelola Tempat Kost

Adanya temuan tempat kost tanpa ibu kost maka disarankan dalam penerimaan calon mahasiswi dengan mengadakan pemilihan calon pemondok dengan latar belakang keluarga yang hangat antara anak dan ibunya serta pemondok diberikan motivasi untuk tetap menjalin komunikasi dengan ibu secara intensif agar sikap hubungan heteroseksual pra nikah masih dalam taraf normatif.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang akan meneliti sikap hubungan heteroseksual pra nikah agar memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi sikap heteroseksual pra nikah seperti tingkat pendidikan orangtua, jumlah keluarga, pola asuh orangtua dan cara mendapatkan informasi tentang seks.